

**ANALISA VALUASI PERUSAHAAN JASA TELEKOMUNIKASI DENGAN  
PENDEKATAN DISCOUNTED CASH FLOW DAN RELATIVE  
VALUATION METHOD UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI TAHUN 2024**

**Elroy Fernando\* dan Augustpaosa Nariman PPAK UNTAR**

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai valuasi perusahaan jasa telekomunikasi di Indonesia pada tahun 2024 untuk memperoleh nilai intrinsik perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah *discounted cash flow model* dengan *FCFE approach* dan *relative valuation method* terhadap beberapa perusahaan sejenis di dunia sebagai pembandingan. Hasilnya adalah EXCL dan ISAT relatif masih *undervalued*, sedangkan TLKM sudah dalam kondisi *overvalued*.

**Bab I Pendahuluan**

Perubahan perilaku masyarakat dalam berkomunikasi telah dengan cepat berpindah ke arah komunikasi digital akibat pandemi COVID-19. Hasil survey dan publikasi Statista tahun 2023 di Amerika Serikat menunjukkan ada peningkatan hingga 38% *year-over-year (YOY)* penggunaan data internet. Penelitian ini penting karena seiring mulai pulihnya perekonomian di tahun 2024, krusial bagi investor baik itu investor institusional maupun individual, untuk mengukur prospek industri telekomunikasi.

**Bab II Landasan Teori**

Menurut Massari, Gianfrate, dan Zanetti (2016), elemen penting dari proses valuasi adalah untuk menghasilkan penilaian yang meyakinkan. Massari, Gianfrate, dan Zanetti (2016) mengklasifikasi beberapa metodologi penilaian dalam suatu bisnis menjadi beberapa pendekatan umum, yaitu *Income Approach*, *Economic Profit Approach*, *Market Approach*, dan *Net Asset Approach*.

**Bab III Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian diawali dengan pengumpulan data keuangan perusahaan yang diteliti. Dalam melakukan analisa valuasi, peneliti menggunakan metode *discounted cash flow* dengan pendekatan *free cash flow to equity (FCFE)*, yang dilanjutkan dengan *relative valuation method* sebagai alat validasi penilaian.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil valuasi dengan metode DCF FCFE menyimpulkan nilai intrinsik EXCL masih berada dalam kondisi *undervalued*, kemudian ISAT masih dalam kondisi *undervalued*, dan TLKM sudah berada dalam kondisi *overvalued*. Sedangkan menurut metode *relative valuation*, EXCL relatif masih dalam kondisi *undervalued*, ISAT secara relatif sedikit dalam kondisi *overvalued*, dan TLKM relatif berada dalam kondisi *overvalued* dibandingkan dengan nilai intrinsiknya.

**Bab V Penutup**

Menurut hasil penelitian dengan metode DCF FCFE dan *Relative valuation method*, nilai intrinsik EXCL dan ISAT masih berada dalam kondisi *undervalued*, sedangkan TLKM sudah berada dalam kondisi *overvalued* dibandingkan nilai intrinsiknya.

Referensi:

Schmidlin, N. (2014). *The Art of Company Valuation and Financial Statement Analysis*.